

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kenapa kesenian Islam hadrah di Desa Panca Mukti Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin perlu dihidupkan kembali dan mengetahui peran remaja Majelis Pecinta Rasulullah (MPR) dalam menghidupkan kembali kesenian Islam hadrah di Desa Panca Mukti, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat MPR dalam menjalankan peran tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan hasil pembahasan (1) Kesenian hadrah di Desa Panca Mukti Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin perlu dihidupkan kembali karena kekhawatiran terhadap pengaruh buruk game online dan munculnya kenakalan remaja di desa tersebut. (2) Remaja Majelis Pecinta Rasulullah (MPR) memegang peran penting dalam menghidupkan kembali kesenian hadrah di Desa Panca Mukti. MPR diharapkan dapat membantu mengurangi rasa malas dan kenakalan remaja, serta membentuk karakter yang baik melalui kegiatan kesenian hadrah. Tingkat keberhasilan MPR ini terlihat dari perubahan positif yang terjadi pada anak-anak maupun remaja dan tingkat kepedulian masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh MPR. (3) Faktor pendukung meliputi kepercayaan pemerintahan desa dan tingkat kepuasan terhadap keberhasilan MPR. Sedangkan faktor penghambat yang dialami MPR seperti kurangnya minat awal dari anak-anak dan kurangnya kepercayaan dari orang tua. Meskipun demikian, dengan waktu dan upaya yang dilakukan MPR, kesenian hadrah mulai mendapatkan peminat dan kepercayaan dari masyarakat.

Kata Kunci: Peran MPR; Menghidupkan Kembali; Hadrah